

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

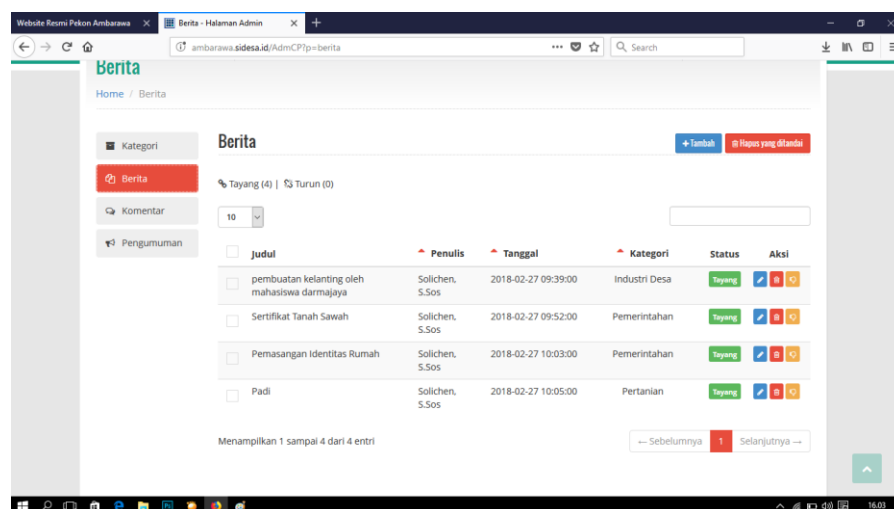
4.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan pekon. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Pekon Ambarawa program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1. Pembahasan Mahasiswa 1 (Randi Pratama)

Merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mempublikasikan potensi, pemerintahan, berita terbaru, kegiatan dan hasil bumi Pekon Ambarawa kepada masyarakat luas secara elektronik, hal ini karena pengaruh oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat. Selain mengenalkan mengenai profil Pekon kepada masyarakat tujuan lain dari pembuatan website pekon ini adalah untuk membantu pemerintahan pekon dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat pekon ambarawa. Website resmi Pekon Ambarawa bisa diakses dengan domain www.ambarawa.sidesa.id . fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah berupa : Fitur Beranda/Home, Profil Desa (meliputi Visi & Misi, Sejarah Pekon, Struktur Pemerintahan, Fitur Produk

desa, Produk Data Desa (meliputi peta desa), fitur berita dan galeri. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Pekon Ambarawa dapat diupdate dan diketahui melalui website Ambarawa. Selain itu masyarakat luas bisa mengetahui keberadaan Pekon Ambarawa dan mengetahui seperti apa Pekon Ambarawa saat ini.



Gambar 4.1 Tampilan Dashboard Admin Website Pekon Ambarawa



Gambar 4.2 Tampilan Website Resmi Pekon Ambarawa

4.2. Pembahasan Mahasiswa 2 (Andi Kurniawan)

Kegiatan pengemasan dan pelatihan pengemasan di UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya di Pekon Ambarawa. Untuk membantu UKM memahami pengemasan produk yang baik. Dengan adanya kegiatan pengemasan dan pelatihan pengemasan, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara pengemasan produk yang baik untuk suatu keberlangsungan bisnis yang mampu bersaing dengan pasar yang lebih baik. Walau pengetahuan secara mendetil tentang pememasan produk tidak dapat saya terapkan secara garis besar, namun dasar dari salah satu sistem pengemasan dan sekaligus dengan praktek penggunaannya.



Gambar 4.3 kemasan produk Kelanting lama sebelum inovasi.



Gambar 4.4 Kemasan produk Kelanting yang sudah di inovasi.

4.3. Pembahasan Mahasiswa 3 (Dewi Anggraini)

Perkembangan setelah melakukan kegiatan Penambahan Inovasi rasa pada produk UKM Kelanting getuk Lancar Jaya di pekan Ambarawa memahami bagaimana cara membuat inovasi rasa pada produk. Pelatihan dan penambahan inovasi rasa ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan pihak UKM tentang inovasi rasa sebagai proses pengembangan bisnis yang baik. Sehingga timbul inisiatif untuk mengadakan pelatihan dan penambahan inovasi rasa. Saya sekaligus mempraktekannya secara langsung, dengan adanya inovasi rasa ini UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya diharapkan mampu bersaing dalam menjalankan bisnis ini di era modern yang akan datang. Karena sebagian besar pekerja belum mengetahui bagaimana cara melakukan inovasi rasa seperti halnya rasa apa saja yang di gunakan, mengukur takaran rasa dengan bahan kelanting. Maka dari sisnilah diangkat sebuah program kerja agar dapat membantu UKM Kelanting getuk Lancar Jaya di Pekon AMBARAWA berguna untuk kemajuan bisnis kedepannya, dan mampu bersaing di pasar local maupun Indonesia.



Gambar 4.5 Produk kelanting yang belum di berikan rasa



Gambar 4.6 Produk kelanting yang sudah di berikan rasa

4.4. Pembahasan Mahasiswa 4 (M Rasyid Redho)

Di Pekon Ambarwa terdapat jajanan (makanan) tradisional yang banyak di gemari oleh masyarakat ambarawa bahkan kelanting ambarawa juga sudah terkenal sampai di luar kabupaten pringsewu, di Kampung ini Usaha Kecil Menengah (UKM) Kelanting Getuk Lancar Jaya adalah salah satu usaha yang masih berjalan sejak tahun 2000. Usaha kecil menengah (UKM) kelanting getuk ini berada di Dusun II Pekon Ambarwa Kecamatan Kota Ambarawa. Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bersama Usaha kecil menengah Kelanting getuk Lancar jaya Produk Klanting Getuk Ini Belum Dikelola Secara Maksimal Banyak Adanya Kekurangan Dalam Menjalankan Usaha Klanting Getuk Ini Selain Membutuhkan Pembukuan Yang Baik Diperlukan Juga Packing dan Pemasaran.

Dengan Kemajuan Suatu Produksi Usaha Maka Semakin Rumit Dalam Hal Pembukuan , Usaha yang Digunakan maka Sasaran mula-mula ini Adalah Agar Ibu Sukinem Melakukan Pembukuan Sederhana Untuk Memudahkan Usaha Klanting Getuk Selain itu Produk Kelanting getuk Lancar jaya di jual ke Kampung dan pasar dengan harga Rp. 10.000/pack.



Gambar 4.7 Penghitungan dana pembuatan produk kelanting getuk

4.5. Pembahasan Mahasiswa 5 (Intan Maya Putri)

Produk Kelanting getuk tidak akan berkembang jika tidak di pasarkan dengan baik. Produk Kelanting getuk memerlukan pemasaran yang langsung bisa dapat di lihat oleh peminat atau pasar yang ada di sekitar Pekon Ambarawa atau di luar. Pengembangan bisnis produk dengan memasarkan secara konvensional dan media online sangat diperlukan karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan pengguna internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk Kelanting getuk ke sekitar wilayah ambarawa dan media online seperti facebook, dan instagram, membuat pemasaran produk Kelanting getuk semakin meluas. Tahap yang telah di lakukan pada pengembangan bisnis produk Kelanting getuk ini antara lain :

- **Penjualan dengan menitipkan produk ke warung**



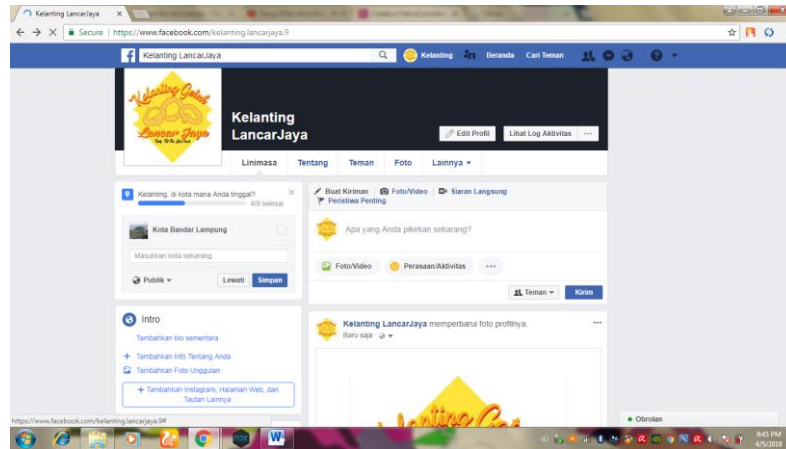
Gambar 4.8 Menitipkan Kelanting di warung

- **Membuatkan media sosial (Instagram)**



Gambar 4.9 Membuatkan Media Sosial Instagram

- **Mempublikasikan ke sosial media Facebook**



Gambar 4.10 Media Sosial Facebook

4.6. Pembahasan Mahasiswa 6 (Ivan Setya Ramadhan)

Selain membuat kelanting menjadi lebih menarik dengan varian rasa, dibuat juga kemasan produk dan logo produk Kelanting getuk. Logo yang di buat bersama komposisi bahan apa saja yang ada di Kelanting getuk ini. mencoba berinovasi baru dengan mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu nya yang di manfaatkan yaitu adalah bahan perasa yang di jual dipasaran dan banyak diminati masyarakat seperti rasa, Jagung bakar, BBQ, dan Balado. Dari hal tersebut terciptalah desain logo kemasan baru produk Kelanting getuk. Diharapkan bisa untuk di lanjutkan sebagai salah satu sumber pendapatan Usaha kecil menengah Kelanting getuk Lancar jaya Pekon Ambarawa. Dengan logo ini tampilan kemasan kelanting getuk ini terlihat lebih menarik dan baik.



Gambar 4.11 Desain Logo Produk Kelanting Getuk Lancar Jaya.



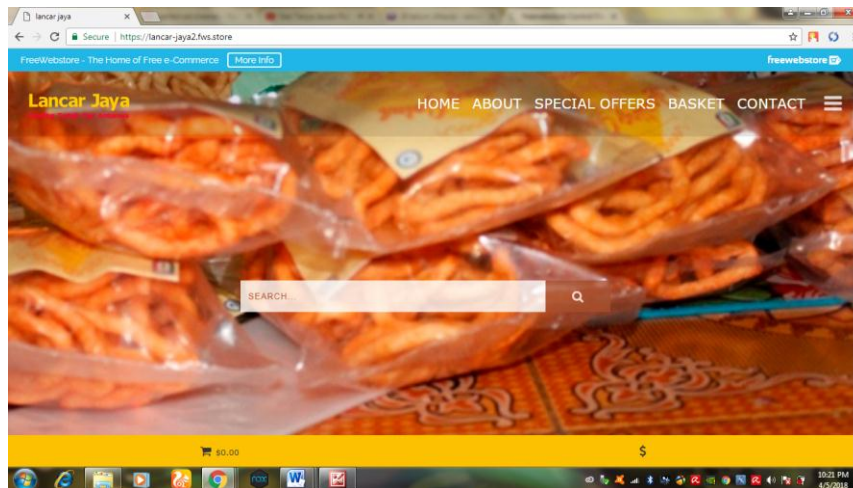
Gambar 4.12 Inovasi kemasan Produk Kelanting Getuk.

4.7. Pembahasan Mahasiswa 7 (Nanda Dewa Pratama)

Produk Kelanting getuk tidak akan berkembang jika tidak di pasarkan dengan baik. Produk Kelanting getuk memerlukan pemasaran yang langsung bisa dapat di lihat oleh peminat atau pasar yang ada di sekitar Pekon Ambarawa atau di luar. Pengembangan bisnis produk dengan website sangat diperlukan karena perkembangan jaan saat ini sangatlah

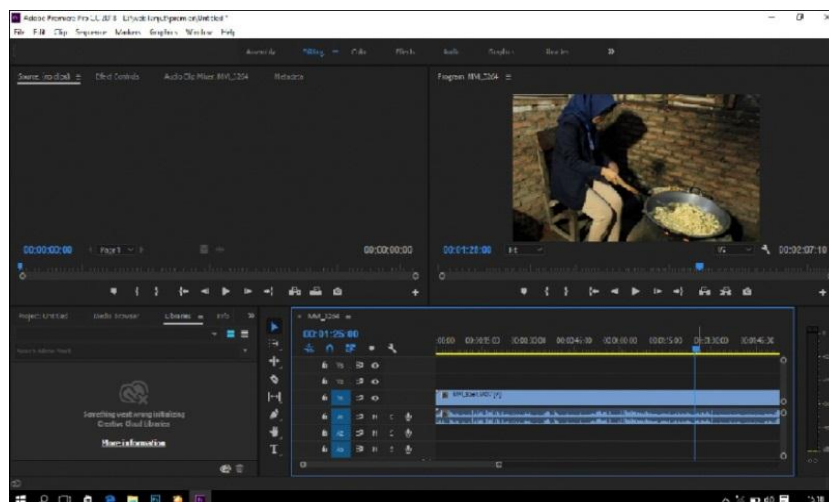
pesat dan pengguna internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk Kelanting getuk ke website, membuat pemasaran produk Kelanting Getuk Lancar Jaya semakin meluas. Tahap yang telah di lakukan pada pengembangan bisnis produk Kelanting getuk ini antara lain:

- **Mempublikasikan ke Website**



Gambar 4.13 Publikasi Produk Kelanting getuk di website pekon ambarawa.

- **Membuatkan video documenter**



Gambar 4.14 Pembuatan video documenter

Dengan dibuatkan sebuah karya yang lebih inovatif berupa video dan informasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat maka untuk lebih baiknya dibuatkan video dokumenter. Video dokumenter dapat berisi dokumentasi kegiatan masyarakat disebuah pekon dan juga berisi tentang profil pekon yang berupa kombinasi gambar, video, dan musik sehingga masyarakat akan lebih menikmati dan secara tidak langsung pekon akan menjadi lebih maju dengan terus mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat. Selain itu tidak adanya SDM di Pekon Ambarawa yang ahli dibidang teknologi terkhusus dalam hal pembuatan video yang seharusnya dapat menjadikan karya tersendiri yang beda dari pekon lainnya dalam bidang multimedia. Selama ini di Pekon Ambarawa tidak memiliki SDM yang mumpuni dalam hal teknologi multimedia sehingga dengan adanya PKPM IIB Darmajaya diharapkan menghasilkan suatu karya yang menarik dan dapat disaksikan oleh semua masyarakat Pekon Ambarawa dalam hal ini berupa Video Dokumenter.

1.2 Evaluasi

Di dalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama 1 bulan di Pekon Ambarawa banyak terdapat kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Adapun program yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terlaksana selama kegiatan pengabdian masyarakat di Pekon Ambarawa adalah Penyuluhan Revolusi Mental Sosial Media. Alasannya dikarenakan kurangnya kerja sama perangkat Pekon dengan semua warga Pekon Ambarawa untuk hadir dalam acara itu, melihat Pekon Ambarawa masih belum paham bagaimana menggunakan teknologi dengan baik. Selain itu program inovasi lainnya yaitu membuat produk Kelanting Getuk Lancar Jaya Pekon Ambarawa.

Meskipun terdapat program yang tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara matang, bukan berarti pelaksanaan kegiatan PKPM dapat diartikan mengalami kegagalan. Karena hal tersebut bisa saja terjadi akibat penyesuaian situasi dan kondisi yang memungkinkan atau tidak. Dibalik adanya kegiatan yang tidak terlaksana, terdapat kegiatan yang

terjadi diluar perencanaan. Kegiatan program yang diluar dugaan dan terlaksana yaitu partisipasi peserta PKPM IIB Darmajaya dalama rangka pemasangan identitas rumah, membantu aparat pekon membuat sertifikat tanah sawah, sosialisasi Netralisasi ASN, Pelepasan jabatan kepala pekon baru yaitu Bapak Mas'ud kepada Bapak Amat sobirin.